

**Analisis *Stakeholder* dalam Pengelolaan Wisata Bukit Cinta Watu Prau
di Hutan Lindung RPH Cawas,
BKPH Wonogiri, KPH Surakarta**

Oleh:
Yulia Wahyu Putriningsih¹
Bowo Dwi Siswoko²

Abstrak

Pengelolaan Wisata Alam Bukit Cinta Watu Prau di Hutan Lindung RPH Cawas dirintis pada tahun 2016. Pengelolaan ini melibatkan berbagai *stakeholder* dengan berbagai peran yang dimilikinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *stakeholder* yang terlibat, mengetahui peran, mengetahui kepentingan, kekuatan dan pengaruh *stakeholder*, serta mengetahui relasi antar *stakeholder* dalam pengelolaan Wisata Bukit Cinta Watu Prau.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan dan studi dokumentasi. Pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan Teknik Snowball Sampling. Metode analisis data yang digunakan adalah *Analysis Individual Interest Matrix* (AIIM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat delapan *stakeholder* dalam pengelolaan Wisata Bukit Cinta Watu Prau. *Stakeholder* tersebut dibedakan menjadi *stakeholder* utama yaitu BUMDes Gumbregah dan Pemerintah Desa; *stakeholders* pendukung yaitu Paguyuban Pedagang, Paguyuban Ojek, Paguyuban Wahana Permainan, Paguyuban Parkir, Dinas Pariwisata Kebudayaan dan Olahraga Kabupaten Klaten, dan *stakeholder* kuncinya adalah Perum Perhutani dan LMDH Hargoliman. Setiap *stakeholder* memiliki peran dan kepentingan dalam pengelolaan Wisata Bukit Cinta Watu Prau. Peran terbesar terdapat pada BUMDes Gumbregah yaitu mengatur semua kegiatan/investor perencanaan, pengembangan dan pengelolaan usaha Wisata BCWP. Setiap *stakeholder* memiliki relasi dan memberikan pengaruh terhadap *stakeholder* lainnya.

Kata Kunci: *stakeholder*, pengelolaan wisata alam, hutan lindung.

¹Mahasiswa Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan UGM

²Dosen Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan UGM

**Stakeholder Analysis in Management of Nature Tourism
Bukit Cinta Watu Prau in Protected Forest
RPH Cawas, BKPH Wonogiri, KPH Surakarta**

By:

Yulia Wahyu Putriningsih¹

Bowo Dwi Siswoko²

Abstract

Bukit Cinta Watu Prau nature tourism management was commenced on 2016 in RPH Cawas Protected Forest. This management included many stakeholders with their various roles. This study aimed to know every stakeholder involvement, defined their roles, interests, strengths, influences, and relations of every stakeholder in Bukit Cinta Watu Prau nature tourism management.

This research used case study method. Data collection was done through in-depth interview, field observation, and documentation studies. Snowball sampling technique used to select informant. The data analysis used Analysis Individual Interest Matrix (AIIM).

The results showed that there were eight stakeholders in Bukit Cinta Watu Prau nature tourism management. Stakeholders had been differentiated to main stakeholder which were BUMDes Gumbregah and Gunung Gajah village government. Supporting stakeholders were Seller community, Rides community, Parking community, Games community, and Klaten tourism cultural and sports agency, then the key stakeholders were Perum Perhutani and LMDH Hargoliman. Every stakeholder had role and interest in Bukit Cinta Watu Prau nature tourism management. The biggest role was on BUMDes Gumbregah which was to regulate all activities/planning investor, development, and management of Bukit Cinta Watu Prau nature tourism. Every stakeholder had relationship and influenced each other.

Key words: stakeholder, nature tourism management, protection forest

¹Student of Forest Management, Faculty of Forestry UGM

²Lecturer of Forest Management, Faculty of Forestry UGM